

## Peraih Medali PON Terima Tali Asih

**SALATIGA (KR)** - Pemkot Salatiga memberikan penghargaan berupa uang tali asih kepada para atlet asal Salatiga yang meraih medali di Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021 yang berakhir 15 Oktober 2021. Tali asih ini secara simbolis diserahkan Walikota Salatiga, Yuliyanto di Rumah Dinas Walikota, Kamis (28/10). Ketua KONI Salatiga Agus Purwanto mengatakan, para atlet Salatiga menyumbangkan 2 emas, 4 perak, 3 perunggu untuk kontingen Jateng. Setiap peraih medali emas perorangan, diberi tali asih Rp 15 juta, perak Rp 10 juta, dan perunggu Rp 5 juta. Sedangkan untuk atlet peraih emas beregu dihadiah Rp 10 juta per orang. Tali asih ini juga diberikan kepada peraih dua emas dan dua perak untuk cabang eksibisi sambo, masing masing peraih emas Rp 5 juta, dan perak Rp 3 juta. Atlet peraih emas dari Salatiga adalah Laksmiana Pandu dari cabang wushu dan Liviana dari cabang olahraga atletik estafet putri. Peraih perak adalah Muji Leksani (judo), Iwan (aeromodelling), Thania (wushu), dan Fabio (tarung derajat).

Kemudian medali perunggu, yakni Galih Yoga (atletik), Ratih Erliyana (wushu) dan Fabio (tarung derajat). Cabang Sambo, Salatiga menyumbang dua emas dua perak. Dua emas semuanya dari Maria Magdalene Ince, dan dua perak dipersembahkan Izul Hag, dan Anwar Rosyadi. "Pekot Salatiga juga memberi tali asih kepada pelatih berprestasi. Jumlah tali asih semuanya Rp 116 juta," katanya.

Walikota Salatiga, Yuliyanto mengapresiasi perjuangan para atlet. Target yang dicantumkan saat pelepasan atlet menjelang PON, terpenuhi, yaitu setidaknya mampu meraih tiga emas dan medali lainnya. (Sus)-f

## Sosialisasi International Sister School Program



KR-Sugeng Irianto

Syaiful (kanan) saat berbicara di depan para kepala sekolah.

**SEMARANG (KR)** - Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi saat ini dibutuhkan hubungan kerja sama yang aktif, termasuk oleh satuan pendidikan. Kerja sama perlu dilakukan baik di tingkat lokal, regional, maupun internasional guna peningkatan mutu sekolah. Berangkat dari hal tersebut, Lembaga Kerjasama, Kehumasan Keptokoleran dan Urusan Internasional (LK3UI) divisi International Relations Office (IRO) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menggelar kegiatan Sosialisasi International Sister School Program, Selasa (26/10). Kegiatan diikuti puluhan kepala Sekolah Dasar wilayah Semarang, Kendal, Demak, Batang Tegal, Banyumas hingga Pekalongan.

"Kesempatan untuk berpartisipasi menjalin kerja sama dengan sekolah lain juga sangat terbuka pada era sekarang ini. Kerjasama berdasarkan keinginan untuk mempelajari lebih lanjut tentang suatu bahasa maupun budaya dari negara lain juga bisa dilaksanakan melalui berbagai program kegiatan karenanya Unimus menjembatani hubungan internasional tersebut dalam program Sister School, ungkap Staf Hubungan Internasional Syaiful H SPd dan Khairatun Nasyiatul A STp.

Menurutnya, banyak keuntungan bisa diperoleh dengan bekerja sama dengan membentuk 'sister school' dengan sekolah-sekolah yang berkualitas di negara ASEAN maupun internasional yang lebih luas. Banyak jenis program yang bisa dilakukan di antaranya students exchange, benchmarking, students mobility, pembentukan sister school dan lain sebagainya. (Sgi)-f

## Lahan Terbengkalai Jadi Taman Edukasi

**MAGELANG (KR)** - Lahan terbengkalai yang ada di dalam kompleks Markas Komando (Mako) 1 Polres Magelang Kota, kini berubah menjadi lokasi edukasi bagi anak usia dini, TK maupun SD, bisa dimanfaatkan untuk memperkenalkan aktivitas bercocok tanam, edukasi tentang lingkungan. Bahkan bisa untuk memperkenalkan beberapa objek wisata di Kota Magelang. Hal tersebut dibenarkan Kapolres Magelang Kota AKBP Asep Mauludin SIK MH kepada wartawan usai peresmian pembukaan 'Saung Presisi', Jumat (29/10). Meskipun lahannya kecil, tetapi diharapkan memiliki manfaat yang besar. "Kita memaksimalkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di lingkungan Polres Magelang Kota untuk masyarakat Kota Magelang," katanya.

Peresmian pembukaan dilakukan Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPd K-GH, yang didampingi Wakil Walikota Magelang Drs KH M Mansyur MAg, dan Kapolres Magelang Kota dengan memukul kentongan. Dalam kesempatan ini beberapa anggota Polres Magelang Kota tampil bermain band dengan melantunkan beberapa lagu lama. Sebelumnya, dilakukan gowes bersama menyusuri beberapa ruas jalan protokol di Kota Magelang, dan diikuti Komandan Kodim 0705/Magelang dan jajaran, Forum Pimpinan Daerah, beberapa pimpinan perbankan di Magelang maupun lainnya. Selain berkunjung ke Taman Lalu Lintas, juga dapat melakukan kunjungan "Saung Presisi" dan taman ini. Juga terdapat dinding mural yang terdapat beberapa gambar lokasi kunjungan, seperti Taman Badaan, alun-alun Kota Magelang, bagian depan Kebun Raya Gunung Tidar maupun lainnya. (Tha)-f



KR-Thoha

Walikota Magelang dan Kapolres Magelang Kota bersama-sama memukul kentongan, didampingi Wakil Walikota Magelang.

## PIPA GAS DAN MOTHER STATION CNG BLORA DIRESMIKAN

# Sub Holding Grup Perkuat Suplai CNG dan Kondensat di Jawa

**BLORA (KR)** - Optimalisasi pemanfaatan gas bumi terutama untuk dunia industri menjadi prioritas Pertamina. Sub Holding Gas Pertamina yaitu PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk, melalui salah satu anak usahanya PT Pertamina Gas (Pertagas), Jumat (29/10) meresmikan selesainya Pembangunan Pipa Gas dan Mother Station (MS) Compressed Natural Gas (CNG) di Kecamatan Jiken, Blora, Jateng.

Peresmian di MS CNG dihadiri Bupati Blora, Direktur Logistik & Infrastruktur PT Pertamina PT Perusahaan Gas Negara Tbk, Dewan Komisaris PT Pertamina Gas, Direktur Utama PT Pertamina Gas dan President Director PT Pertagas Niaga. Direktur Utama Pertagas Wiko Migantoro kepada wartawan usai peresmian selesainya Pembangunan Pipa Gas dan MS CNG, mengatakan fasilitas yang dibangun Pertagas meliputi

pembangunan pipa gas sepanjang 4 Km dan Mother Station dengan kapasitas 3,5 MMSCFD. Fasilitas ini nantinya mampu mensuplai kebutuhan gas alam bagi industri di Pulau Jawa yang wilayahnya belum tersambung pipa gas.

Mother Station ini mengkompresi gas yang bersumber dari PT Pertamina EP Cepu ADK (PEPC ADK) yang berasal dari Lapangan Alas Dara Kemuning (ADK). Ini juga menandai pemanfaatan perdana gas yang diproduksi dari sumur PEPC ADK yang mulai berproduksi pada November 2021. Selanjutnya gas yang telah terkompresi ini akan diantarkan menggunakan truk menuju ke konsumen industri.

Wiko Migantoro mengatakan, pembangunan fasilitas ini dimaksudkan untuk mendukung niaga anak perusahaan Pertagas, PT Pertagas Niaga yang sebelumnya telah mensuplai industri dengan CNG menggunakan sumber

gas dari Jawa Timur. Dengan suplai gas baru dari ADK, pembangunan fasilitas pipa dan mother station ini bentuk upaya Pertagas menjamin kestabilan suplai energi bagi industri di Jawa. Direktur Utama PGN M Haryo Yuniarto mengatakan, Jateng adalah wilayah yang menjadi salah satu fokus PGN untuk meluaskan ekspansinya dalam pemanfaatan gas bumi.

Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Mulyono menyampaikan apresiasi dan kebanggaannya. Proyek ini menunjukkan sinergi seluruh afiliasi Pertamina Grup. "Proyek ini dari mulai hulu hingga hilir dilakukan melalui kolaborasi Pertamina. Meski kondisi di tahun-tahun ini cukup menantang namun Pertamina berhasil menunjukkan komitmennya untuk tetap menuntaskan proyek penting bagi ketahanan suplai energi Indonesia," ujar Mulyono.

Selain produk CNG, produk



KR-Budiono

Peresmian selesainya pembangunan Pipa Gas dan Mother Station (MS) Compressed Natural Gas (CNG) di Kecamatan Jiken, Blora.

turunan lain yang dihasilkan adalah kondensat. Produk ini akan menjadi pelarut bagi keperluan industri. "Permintaan industri akan kebutuhan kondensat pun saat ini cukup tinggi dan kami percaya diri untuk memenuhi keperluan tersebut sehingga kami mengambil peran dalam kemajuan industri nasional," ucap Amnuddin President Director Pertagas Niaga.

Saat ini subholding gas PT

PGN telah mensuplai gas alam sebesar lebih dari 700 BBTUD untuk kebutuhan di Pulau Jawa. Suplai tersebut untuk memenuhi kebutuhan industri, jaringan gas kota, transportasi berbahan bakar gas hingga pembangkit listrik. Hal ini sebagai kontribusi dalam penyediaan energi alternatif yang ramah lingkungan serta mengurangi ketergantungan pada penggunaan BBM. (Bdi)-f

# UMKM Harus Akrabi Digital Marketing

**BOYOLALI (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) menggelar kegiatan fasilitasi kemitraan berusaha dan sosialisasi peluang usaha melalui digital marketing. Kegiatan tersebut digelar di Aula DPMPTSP Kabupaten Boyolali, Jum'at (29/10).

Kepala DPMPTSP Kabupaten Boyolali, Purnawan Raharjo mengungkapkan bahwa sebanyak 30 pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dari beberapa kecamatan di Kabupaten

Boyolali mengikuti kegiatan sosialisasi untuk pengembangan usaha. "Untuk itu kami melaksanakan kemitraan dengan pelaku UMKM untuk mendorong dengan digital marketing melalui

socialisasi ini. Mereka kita dorong bagaimana caranya melakukan digital marketing, bagi mereka yang belum mengerti bagaimana caranya memasarkan secara online," ungkapnya.

Sebanyak 30 pelaku UMKM makanan, minuman dan produk olahan tersebut diberi bekal untuk bisa menggunakan digital marketing. Terlebih di masa pandemi Covid-19, pelaku UMKM harus mengerti digital marketing agar bertahan dengan inovasi dan kreativitas masing masing.

"Kita coba untuk UMKM menggeliat agar supaya mendorong kegiatan usaha. Ini mendorong kemajuan ekonomi di Boyolali dan dari sisi prestasi juga meningkat," harapnya. Salah satu peserta sosialisasi dari Desa Kembang Kuning, Kecamatan Cepogo, Uun Sesmiardi mengaku terbantu dengan adanya sosialisasi tersebut. Menurut pemilik UMKM kerajinan logam, aluminium dan tembaga ini, digital marketing dirasa penting untuk memasarkan produk ke konsumen. (M-2)-f

## Mahasiswa Unimus Kembangkan Kampung Tematik 'Javaku'

**SEMARANG (KR)** - Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ilmu Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) berinisiatif mengambil peran dalam memberdayakan masyarakat usia produktif di Desa Bumirejo Kabupaten Demak sebagai mitra Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) 2021 Kemendikbudristek.

Hal itu dilakukan dengan cara memanfaatkan teknologi Greenhouse guna memudahkan budi-

daya tanaman Javaku (jabe merah, vanili dan kunyit hitam) serta memperbaiki pengelolaan koperasi kelompok tani Javaku tersebut. Di Desa Bumirejo ini strategi yang dipakai kelompok tani dalam membudidayakan tanaman Javaku yakni dengan polybag dan menggunakan tanah yang diambil dari dataran tinggi serta menggunakan paraset untuk penutupnya.

"Dengan cara greenhouse tumbuhan Javaku tetap tumbuh walaupun iklim di desa sedang panas terik matahari dan curah hujan tinggi. Dari kondisi

ini, maka upaya gerakan masyarakat dalam pengembangan tumbuhan JAVAKU perlu dilakukan karena meningkatnya prosentase masyarakat usia produktif yang dirumahkan karena pandemi Covid-19 di desa tersebut," ujar Ketua Tim PHP2D FMIPA Unimus Ramadhan Farid Oka dan Hanung Unggul P didampingi dosen pembimbing Martyana Prihaswati SSI MPd kepada pers, Sabtu (30/10).

Menurut Ramadhan Farid, diharapkan potensi tumbuhan Javaku di Desa Bumirejo mampu memberikan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan masyarakat di sana. Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan atau Badan Eksekutif Mahasiswa. Pada periode 2021 ini, tim dari BEM FMIPA Unimus yang berjumlah 15 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing memperoleh dana hibah PHP2D tersebut. (Sgi)-f



KR-Sugeng Irianto

Ramadhan Farid (kanan) saat berada di greenhouse karya mahasiswa dan masyarakat.

## Bantuan Paket Sembako bagi Disabilitas



KR - Mulyawan

500 paket sembako dibagikan bagi kaum disabilitas di 21 kecamatan.

**BOYOLALI (KR)** - Sebagai wujud kepedulian terhadap kaum disabilitas yang terdampak di masa pandemi Covid-19, Dharma Wanita Persatuan (DWP) Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali memberikan bantuan. Sebanyak 500 paket sembako akan diberikan kepada kaum difabel yang terdampak pandemi Covid-19. Penyaluran bantuan paket sembako ini diberangkatkan secara simbolis oleh Penasihat DWP Kabupaten Boyolali Desy Adiwarni M Said Hidayat didampingi oleh Ketua DWP Perumda Tirta Ampera, Dewi Yuli Pranorasih di Pendapa Alit Rumah Dinas Bupati Boyolali, Jumat (29/10). Dewi Yuli mengatakan bahwa dalam satu paket bantuan sembako tersebut terdiri satu paket beras, gula pasir, minyak goreng, mi instan, kecap, mi telur, masker dan juga produk UMKM, dengan total bantuan sejumlah Rp 75 juta.

Sementara itu, Desy Adiwarni mengapresiasi atas kepedulian DWP Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali untuk meringankan beban kaum difabel. "Dapat memberikan bantuan serta sumbangsih kegiatan bakti sosial secara nyata untuk berbagai kasih dengan saudara kita penyandang disabilitas yang merupakan perwujudan kepedulian untuk meningkatkan rasa solidaritas dan empati kepada sesama," ungkap Desy. Dengan menggunakan empat armada, 500 paket bantuan tersebut akan dibagikan ke 21 kecamatan di Kabupaten Boyolali. (M-2)-f

## EKSPOR PERDANA MINYAK ATSIRI KE PRANCIS

# PT Semarang Herbal Indoplant Incar Pasar Eropa

**SEMARANG (KR)** - Anak Perusahaan Sido Muncul, PT Semarang Herbal Indoplant (SHI) melakukan ekspor perdana produk minyak atsiri nilam ke Prancis. Perusahaan akan mengirimkan sebesar 16 ton minyak nilam terlebih dahulu pada ekspor perdana ini dari total 61 ton hingga akhir November ini.

"Hingga akhir November 2021, kami akan mengirimkan minyak nilam total sebanyak 61 ton atau senilai Rp 36 miliar. Hari ini merupakan pengiriman pertama sebesar 16 ton dan merupakan pengiriman perdana bisnis minyak atsiri atau essential oil grup Sido Muncul," ujar David Hidayat,

Direktur Utama PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) secara virtual di Semarang, Sabtu (30/10).

Menurut David, bisnis minyak atsiri sangat menjanjikan dimana nilai ekspor minyak atsiri dari Indonesia mencapai triliunan rupiah. Sido Muncul melalui SHI optimis dapat menjadi salah satu pemain terdepan bisnis atsiri ini, didukung teknologi yang modern dan kapasitas produksi terpasang yang besar akan dapat memenuhi permintaan pasar ekspor, terutama Eropa dan Amerika.

"Grup Perusahaan kami telah memiliki pengalaman di bidang ekstraksi sejak

lama, karena ekstraksi merupakan proses awal dari produksi jamu cair. Dengan pengalaman yang ada dan juga dilengkapi teknologi ekstraksi dan destilasi yang modern, kami yakin Sido Muncul dapat menjadi salah satu produsen produk ekstraksi termasuk minyak atsiri terbesar di Indonesia dengan hasil kualitas yang terbaik," lanjut David.

Direktur Marketing Sido Muncul, Irwan Hidayat mengatakan ekspor perdana minyak atsiri ini menjadi langkah awal sekaligus upaya dalam mendukung pemerintah. "Ini pertama kali kita ekspor sendiri. Tentunya ini sebuah langkah awal. Langkah ini sesuai de-

ngan anjuran pemerintah semua harus diolah di dalam negeri supaya kita juga mendapat manfaat," katanya. Memang jumlahnya tidak banyak, semoga

nanti pembeli makin lama makin besar, kebutuhannya makin banyak, bukan cuma minyak nilam tapi jenis minyak lainnya," ungkapnya. (Ati)-f



KR-Rini Suryati

Pencapaian ekspor perdana minyak atsiri PT SHI (anak perusahaan PT Sido Muncul) ke negara Prancis.